

ABSTRACT

Yanti Astutik, The Effect of Financial Deepening on Economic Growth in Indonesia. Supervisor Mr. Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.

This study aims to determine the effect of financial deepening on economic growth in Indonesia. The research uses a quantitative approach. The variables used in the research are economic growth as the dependent variable and financial deepening, inflation, trade openness, remittances and dummy variables as independent variables. Dummy variables are used to see the influence of the pandemic period and not the Covid-19 pandemic period. The data used is secondary data from 2010 to 2023 in quarterly form. Data analysis techniques use Error Correction Model (ECM) and Robustness Test. The research results show that financial deepening in the long term and short term has a negative and significant effect on economic growth. This happens because financial deepening in Indonesia is still relatively low because it is still at around 40 percent (< 50 percent) which shows that financial deepening is still shallow. Inflation variables in the long term and short term do not have a significant effect on economic growth. The trade openness variable has a significant positive effect, both in the short and long term. This finding further strengthens the theory that increasing trade openness will have a positive impact on improving the economy along with the development of a country's globalization conditions. In the long term, variable remittances have a positive and significant effect on economic growth. This impact increases as the amount of remittances is higher compared to GDP, because remittances are one of the largest contributors to the country's foreign exchange. In the long term, the Covid-19 dummy variable has a negative and significant effect on economic growth. Meanwhile, in the robustness test, it was found that the long-term model was stronger than the short-term model. This is because Covid-19 paralyzed industrial sectors, caused many deaths and resulted in state losses.

Keywords: *economic growth, financial deepening, inflation, trade openness, remittances, ECM, pandemics..*

ABSTRAK

Yanti Astutik, Pengaruh *Financial Deepening* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial deepening* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan pada penelitian yakni pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta variabel *financial deepening*, inflasi, *trade openness*, remitansi dan dummy sebagai variabel independen. Variabel dummy digunakan untuk melihat pengaruh masa pandemi dan bukan masa pandemi Covid-19. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2010 sampai 2023 dalam bentuk triwulan. Teknik analisis data menggunakan *Error Correction Model* (ECM) dan *Robustness Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial deepening* dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi karena *financial deepening* di Indonesia masih tergolong rendah karena masih berada di angka sekitar 40 persen (< 50 persen) yang menunjukkan *financial deepening* masih dangkal. Variabel inflasi dalam jangka panjang dan jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel *trade openness* berpengaruh positif signifikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan ini semakin memperkuat teori bahwa peningkatan *trade openness* akan berdampak positif dalam meningkatkan perekonomian seiring dengan perkembangan kondisi globalisasi suatu negara. Variabel remitansi dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dampak ini meningkat seiring dengan jumlah pengiriman uang yang lebih tinggi dibandingkan dengan PDB, karena remitansi menjadi salah satu penyumbang devisa negara terbesar. Variabel dummy Covid-19 dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, pada uji robustness didapatkan bahwa model jangka panjang lebih kokoh dibandingkan model dalam jangka pendek. Hal tersebut karena Covid-19 melumpuhkan sektor-sektor industri, menyebabkan banyak kematian dan berdampak pada kerugian negara.

Kata Kunci: pertumbuhan ekonomi, *financial deepening*, inflasi, *trade openness*, remitansi, ECM, pandemi.